

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PKM SEKOLAH SEHAT TANPA NAPZA
(NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, DAN ZAT ADIKTIF)
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA METRO**

TIM PELAKSANA

Ketua Pengabdi : Agus Wibowo, M.Pd (NIDN. 0222118203)
Anggota 1 : Hadi Pranoto, M.Pd. (NIDN. 0219079101)
Anggota 2 : Mudaim, M.Si (NIDN. 0210117902)

**Dibiayai oleh:
pendanaan OPR Rutin UM Metro Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan
Program Pengabdian No:169/II.AU/F/LPPM/2019**

**Universitas Muhammadiyah Metro
2019**

HALAMAN PENGESAHAN
OPR PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : PKM Sekolah Sehat Tanpa NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Metro

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Agus Wibowo, M.Pd
b. NIDN : 0222118203
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
e. Nomor HP /Surel : Bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rocketmail.com

Anggota Pengabdi (1)

a. Nama Lengkap : Hadi Pranoto, M.Pd
b. NIDN : 0219079101
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro

Anggota Pengabdi (2)

a. Nama Lengkap : Mudaim, M.Si
b. NIDN : 0210117902
c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro

Lama pengabdian keseluruhan : 6 Bulan

Pengabdian tahun ke : 1

Biaya Penelitian keseluruhan : Rp. 4.000.000,00

Biaya Penelitian : - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00
- dana internal PT Rp. 4.000.000,00
- dana institusi lain Rp. 0,00
- *inkid* sebutkan

Metro, 2 Desember 2019

Mengetahui,
Dekan FKIP

(Drs. Partono, M.Pd)
NIP.1967051122000121001

Ketua

(Agus Wibowo, M.Pd)
NIDN. 0222118203

Mengetahui,
Ketua LPPM

(Dr. Agus Sujarwanta, M.Pd.)
NIP.19631005 198803 1 005

RINGKASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pengabdian dilatarbelakangi oleh adanya masalah yang sudah sangat mengkhawatirkan, yaitu narkoba pada kalangan remaja. Harapan sekolah untuk menjadi tempat yang mampu menjadi pencegah bahaya dan penyebaran narkoba sangat besar dari masyarakat. Namun terdapat permasalahan yang ada disekolah mitra, yaitu SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk menjawab ekspektasi dari masyarakat, antara lain: 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA, 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA, dan Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka tim pengabdian memberikan solusi melalui kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu melalui: a) Memberikan edukasi kepada remaja tentang: Bahaya NAPZA dan Cara Menghindari NAPZA melalui edukasi dan seminar bahaya NAPZA, b) Meningkatkan kemampuan remaja dalam mengembangkan media yang digunakan untuk sosialisasi bahaya NAPZA. Kegiatan pengabdian akan dilakukan selama enam bulan melalui bentuk atau metode pelatihan, seminar, dan workshop tentang bahaya NAPZA.

Kata Kunci: Sekolah Sehat, NAPZA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| IDENTITAS DAN URAIAN UMUM | iii |
| RINGKASAN | v |
| DAFTAR ISI | vii |

| | |
|---|---|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Analisis Situasi | 1 |
| 1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas..... | 2 |

| | |
|--|---|
| BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN | 3 |
| 2.1 Solusi Permasalahan..... | 3 |
| 2.2 Target Pencapaian | 4 |
| 2.3 Luaran yang Dihasilkan..... | 4 |

| | |
|---|---|
| BAB III METODE PELAKSANAAN | 5 |
| 3.1 Metode Pendekatan | 5 |
| 3.2 Partisipasi Mitra..... | 5 |
| 3.3 Tahap Pelaksanaan Solusi | 5 |

| | |
|---|---|
| BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 7 |
|---|---|

| | |
|---------------------------------------|---|
| BAB V. HASIL DAN CAPAIAN | 8 |
|---------------------------------------|---|

| | |
|--|----|
| BAB VI.SIMPULAN DAN SARAN | 15 |
|--|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kota Metro sebagai kota pendidikan dan juga secara geografis berada pada titik tengah dipropinsi Lampung menjadikan kota Metro sebagai tempat tujuan bagi para remaja disekitar kota Metro untuk belajar dan juga mencari pekerjaan bagi remaja-remaja lainnya. Didukung dengan adanya lembaga pendidikan yang cukup banyak dan berkualitas, dari tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi menjadi salah satu alasan yang menyebabkan kota Metro menjadi tujuan masyarakat Lampung untuk berada atau tinggal dikota Metro, baik sementara ataupun bertempat tinggal tetap.

Dampak dari kota pendidikan secara langsung adalah bermunculan dan tumbuh dengan pesat tempat-tempat kos dan asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa ataupun pelajar-pelajar. Pada kondisi seperti ini, maka rentan terjadi permasalahan pada remaja terkait dengan narkoba, dan seks bebas. Pergaulan yang bebas, dan juga sangat terbuka untuk akses berbagai informasi menyebabkan remaja sangat mudah masuk kedalam lingkungan pergaulan yang negatif.

Gambaran permasalahan yang dialami oleh remaja di Propinsi Lampung terliha dibawah ini:

Tabel 1. Data kriminalitas di Provinsi Lampung

| No | Jenis Kasus | Banyaknya Kasus | Persentase |
|---------------|------------------------|-----------------|------------|
| 1 | Pencurian | 74 | 64,3 % |
| 2 | Penyalahgunaan Narkoba | 15 | 16,1 % |
| 3 | Penganiayaan | 9 | 6,8 % |
| 4 | Pemeriksaan | 8 | 6,0 % |
| 5 | Lainnya | 9 | 6,8 % |
| JUMLAH | | 115 | 100% |

Sumber: Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas) Tahun 2013

Dari gambaran permasalahan di atas, terlihat bahwa bentuk permasalahan yang menduduki peringkat kedua adalah Narkoba. Permasalahan narkoba menurut pendapat para pengamat dan pihak kepolisian berbanding lurus dengan adanya kriminalitas-kriminalitas lain, seperti pencurian, pembunuhan, dan juga pelecehan seksual.

Terkait dengan meningkatnya permasalahan dan kriminalitas yang dilakukan dan dialami oleh remaja pada tingkat sekolah, maka sangat penting untuk memberikan bantuan dan edukasi kepada remaja terkait dengan bahaya NAPZA. Memperhatikan kondisi permasalahan dan potensi untuk memberikan bantuan solusi, maka tim pengabdian program studi bimbingan dan konseling UM Metro mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu remaja terhindar dari penyalahgunaan NAPZA melalui kegiatan edukasi terhadap remaja dalam bentuk seminar tentang bahaya NAPZA, dan pelatihan konselor sebaya.

1.2.Urgensi Permasalahan Mitra

Urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA
- 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA
- 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Program Studi Bimbingan dan Konseling UM Metro melalui pemberian edukasi dan peningkatan keterampilan remaja dalam pencegahan bahaya NAPZA merupakan bagian solusi yang sangat penting.. Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian yang dilakukan oleh tim dari program studi bimbingan dan konseling UM Metro bekerja sama dengan PIK PILAR UM Metro adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Solusi yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat

2.2 Target Pencapaian

Target yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas dan keterampilan remaja dalam mencegah bahaya NAPZA
- 2) Peningkatan peran sekolah dalam menanggulangi masalah NAPZA

2.3 Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang akan dihasilkan melalui program pengabdian masyarakat ini adalah artikel pengabdian masyarakat yang akan dimuat dalam Jurnal Pengabdian masyarakat” JPPM” Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan publikasi melalui Lampung Post.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal, maka harus ditetapkan metode dan strategi pelaksanaan kegiatan. Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Seminar tentang bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) kepada pelajar dan guru
2. Workshop membuat media untuk sosialisasi bahaya narkoba kepada para pelajar

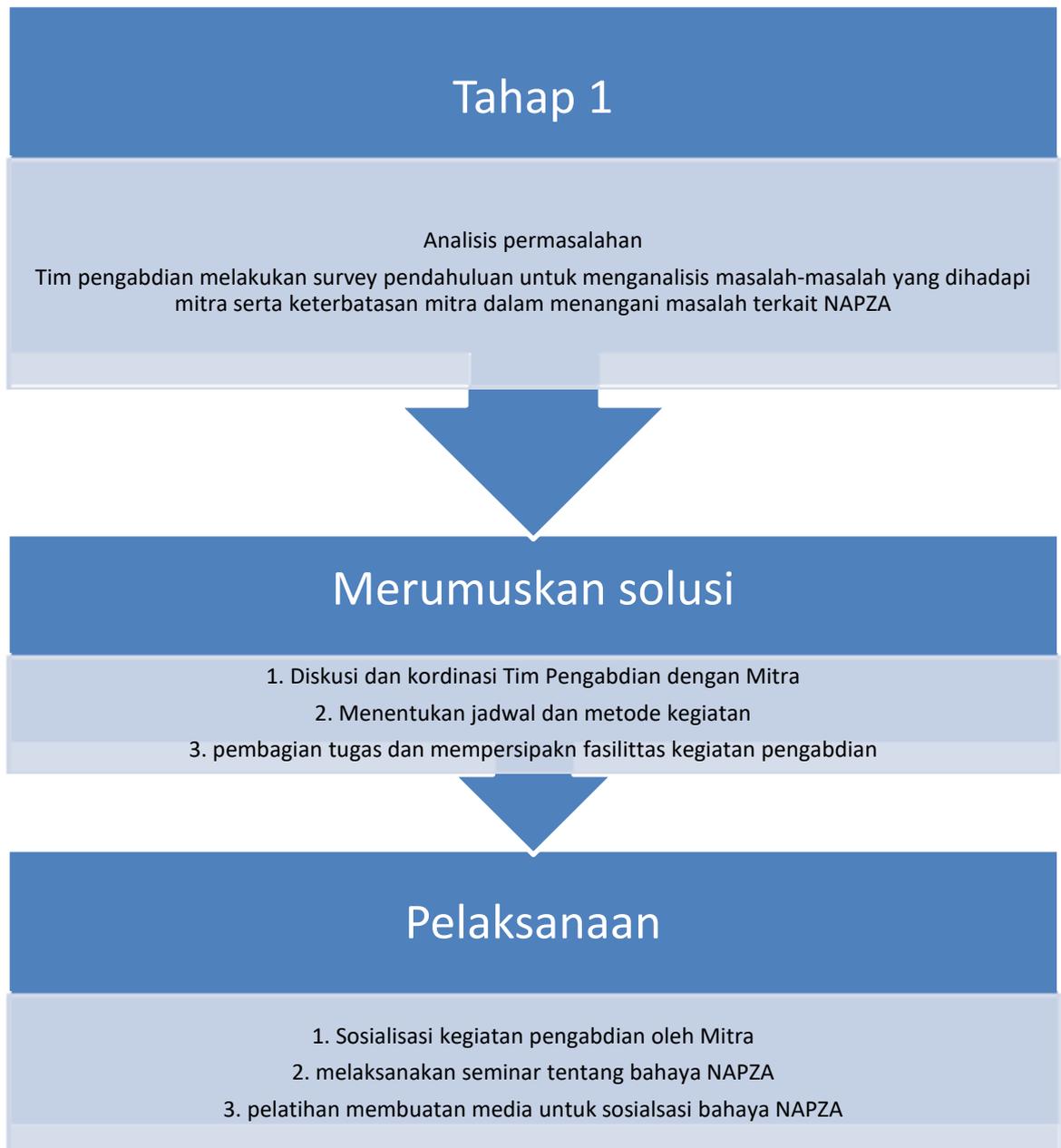
3.2 Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra yang dilibatkan adalah pihak sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Menyediakan ruangan untuk kegiatan edukasi dan seminar bahaya NAPZA
- 2) Mensosialisasikan kepada peserta didik dan Guru yang ada di tempat acara yang di selenggarakan.
- 3) Mempersiapkan Jadwal agenda pelaksanaan.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Solusi

Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini:



Gambar 2. Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Secara kelembagaan kedudukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro melakukan fungsi manajerial berkenaan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya manajerial kegiatan pengabdian berdasarkan sumber dana maka terdapat 2 (dua) kelompok kegiatan utama, yakni: pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari DRPM Kemristekdikti dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana berasal dari Non-DRPM Kemristekdikti.

Dalam 1 (satu) tahun terakhir, yakni pada pelaksanaan kegiatan tahun 2016 LPPM Universitas Muhammadiyah Metro berhasil mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai skim yang didanai oleh DRPM Kemristek Dikti.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil kegiatan pengabdian

1. Pelaksanaan kegiatan pendampingan

a. Tahap ke I

Tahap kegiatan I yaitu tahap identifikasi masalah. Tim pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi mitra serta keterbatasan mitra dalam menangani masalah terkait NAPZA. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa peserta didik dan juga guru BK terkait pemahaman peserta didik akan NAPZA. Dari hasil survey yang dilakukan pada tanggal 3- 5 Oktober 2019 tersebut diketahui bahwa sebagai besar peserta didik masih cukup rendah pemahaman tentang:

- 1) Jenis-jenis NAPZA dan bahayanya
- 2) Ciri-ciri individu yang sudah terkena atau kecanduan Narkoba
- 3) Cara pengendar atau orang tidak bertanggungjawab dalam mengedarkan narkoba kepada peserta didik atau remaja
- 4) Cara menghindari diri dari bahaya Narkoba

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK dan beberapa wali kelas diketahui permasalahan terkait edukasi bahaya NAPZA kepada peserta didik yaitu:

- 1) Masih minimnya pemahaman guru BK dan wali kelas terkait NAPZA
- 2) Fasilitas dan media yang digunakan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada peserta didik tentang bahaya NAPZA masih minim.

Berangkat dari hasil identifikasi permasalahan remaja di SMA Muhammadiyah 1 serta permasalahan mitra dalam memberikan sosialisasi dan edukasi tentang NAPZA, maka tim pengabdian membuat analisis dan

merumuskan solusi pada tahap ke II.

b. Tahap ke II

Setelah mengidentifikasi masalah yang ditemukan, baik dari peserta didik dan juga mitra dalam mencegah bahaya NAPZA dikalangan remaja, maka selanjutnya dilakuka kordinasi untuk meirumuskan solusi yang akan dilakukan oleh tim pengabdi dan juga mitra. Rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan mencegah bahaya NAPZA pada remaja yaitu:

1) Diskusi dan kordinasi Tim Pengabdian dengan Mitra

Hasil survey pendahuluan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kordinasi dengan mitra dalam merumuskan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan diskusi dan kordinasi dengan mtra dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019, dengan hasil:

- a) Dilakukan sosialisasi bahaya NAPZA oleh tim pengabdian prodi BK UM Metro yang akan didukung sepenuhnya oleh pihak mitra; SMA Muhammadiyah 1 Metro
- b) Diadakan pelatihan cara membuat media yang mudah dengan memanfaatkan media sosial untuk mencegah bahaya NAPZA pada remaja
- c) Pemberdayaan guru BK dan PIK R SMA muhammadiyah 1 Metro dalam mencegah bahaya NAPZA dikalangan remaja dan pelajar.

2) Menentukan jadwal dan metode kegiatan

Setelah menentukan solusi dari permasalahan yang ditemukan, serta melakukan kordinasi tim pengabdian dengan mitra, selanjutnya menentukan jadwal kegiatan dan metode kegiatan. Adapaun rencana kegiatan yang akan dilakukan dan metode sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana kegiatan dan metode

| No | Rencana kegiatan | Metode |
|----|---|---------------------|
| 1 | Peningkatan pemahaman jenis-jenis NAPZA, bahaya NAPZA, dan cara mencegahnya | Sosialisasi |
| 2 | Meningkatkan kemampuan membuat media untuk edukasi bahaya NAPZA | Workshop/ pelatihan |

3) Pembagian tugas dan mempersiapkan fasilitas kegiatan pengabdian

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, maka berikutnya akan disusun pembagian tugas dan persiapan fasilitas kegiatan. Persiapan materi kegiatan yang akan disajikan pada kegiatan disusun oleh tim pengabdian masyarakat prodi BK UM Metro, sedangkan untuk fasilitas pendukung seperti LCD, dan lain-lain dipersiapkan oleh mitra. Selain persiapan pelaksanaan kegiatan, juga dilakukan pembagian tugas tim pengabdian. Pembagian tugas tersebut yaitu:

Tabel 3. Pembagian tugas

| No | Rencana kegiatan | Metode | Pelaksana |
|----|---|--------------------|------------------------|
| 1 | Peningkatan pemahaman jenis-jenis NAPZA, bahaya NAPZA, dan cara mencegahnya | Sosialisasi | Agus Wibowo dan Mudaim |
| 2 | Meningkatkan kemampuan membuat media untuk edukasi bahaya NAPZA | Workshop/pelatihan | Hadi Pranoto |

2. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019. Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh yaitu:

- 1) Pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah Metro memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar dikota Metro
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA.

Dokumentasi kegiatan dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Edukasi NAPZA Tim Pengabd



Gambar 3. Kegiatan di akhir Edukasi NAPZA bersama peserta didik SMA Muh. 1 Metro Tim Pengabdiprodi BK UM Metro



Gambar 4. Kegiatan Edukasi NAPZA bersama peserta didik SMA Muh. 1 Metro Tim Pengabdiprodi BK UM Metro

B. Luaran yang dicapai

1. Poster
2. Artikel pada prosiding seminar nasional
3. Teknologi tepat guna

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah Metro memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar dikota Metro
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA

B. Saran

Agar kemampuan peserta didik semakin baik sebagai duta dan pendidik sebaya dalam mencegah bahaya NAPZA pada kalangan remaja, maka disarankan agar:

1. Adanya kegiatan yang bersifat rutin dan berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di sekolah dan lembaga-lembaga terkait
2. Membangun kerjasama dan sinergisitas dengan berbagai lembaga untuk menyatukan langkah melindungi generasi muda dari bahaya NAPZA

3. Peningkatan kemampuan dan kepedulian pendidik dan orangtua terhadap perilaku penyalahgunaan NAPZA dikalangan pelajar.

Daftar Pustaka

Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas). 2013. *Data Statistik Kriminal Anak yang Berkonflik dengan Hukum Provinsi Lampung Tahun 2013*. Jakarta

Lampiran 1. Poster



Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat

**PENINGKATAN PEMAHAMAN EDUKASI NAPZA SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN BAHAYA NAPZA DIKALANGAN REMAJA**

DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Agus Wibowo,¹ Hadi Pranoto², Mudaim³

¹Universitas Muhammadiyah Metro

²Universitas Muhammadiyah Metro

³Universitas Muhammadiyah Metro

²Email:

*bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rocket
mail.com*

Abstrak

Urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA, 2) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA, 3) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah. Metode dalam Pengabdian ini dengan menggunakan 1) sosialisasi tentang bahaya NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dan Upaya Pencegahan, 2) edukasi membuat media yang digunakan untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Hasil Kegiatan dalam pengabdian ini adalah peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Metro mendapatkan edukasi tentang NAPZA sehingga peserta didik memahami bahaya NAPZA dan cara mencegahnya, 2) Remaja dapat menjadi fasilitator kepada remaja lain untuk mengedukasi dan mensosialisasikan bahaya NAPZA melalui media-media educatif dan menggunakan sosial media.

Keywords: *Sosialisasi;Edukasi; NAPZA*

A. PENDAHULUAN

Kota Metro sebagai kota pendidikan dan juga secara geografis berada pada titik tengah dipropinsi Lampung menjadikan kota Metro sebagai tempat tujuan bagi para remaja disekitar kota Metro untuk belajar dan juga mencari pekerjaan bagi remaja-remaja lainnya. Didukung dengan adanya lembaga pendidikan yang cukup banyak dan berkualitas, dari tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi menjadi salah satu alasan yang menyebabkan kota Metro menjadi tujuan masyarakat Lampung untuk berada atau tinggal dikota Metro, baik sementara ataupun bertempat tinggal tetap.

Dampak dari kota pendidikan secara langsung adalah bermunculan dan tumbuh dengan pesat tempat-tempat kos dan asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa ataupun pelajar-pelajar. Pada kondisi seperti ini, maka rentan terjadi permasalahan pada remaja terkait dengan narkoba, dan seks bebas. Pergaulan yang bebas, dan juga sangat terbuka untuk akses berbagai informasi menyebabkan remaja sangat mudah masuk kedalam lingkungan pergaulan yang negatif.

Penyalahgunaan narkoba menjadi mudah dilakukan pada lokasi dimana remaja berkumpul/ bertempat tinggal yang ramai, seperti didaerah kos-kosan atau sekitar lokasi kampus. Selain itu adanya pemahaman yang rendah, ditambah lagi karakteristik remaja yang masih tinggi rasa ingin tahunya semakin membuat mudah para pengendar untuk mencari calon-calon pengguna narkoba dikalangan pelajar dan mahasiswa. Gambaran permasalahan yang dialami oleh remaja di Propinsi Lampung terlihat dibawah ini:

Tabel 1. Data kriminalitas di Provinsi Lampung

| No | Jenis Kasus | Banyaknya Kasus | Persentase |
|---------------|------------------------|-----------------|------------|
| 1 | Pencurian | 74 | 64,3 % |
| 2 | Penyalahgunaan Narkoba | 15 | 16,1 % |
| 3 | Penganiayaan | 9 | 6,8 % |
| 4 | Pemeriksaan | 8 | 6,0 % |
| 5 | Lainnya | 9 | 6,8 % |
| JUMLAH | | 115 | 100% |

Sumber: Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas) Tahun 2013

Dari gambaran permasalahan di atas, terlihat bahwa bentuk permasalahan yang menduduki peringkat kedua adalah Narkoba. Permasalahan narkoba menurut pendapat para pengamat dan pihak kepolisian berbanding lurus dengan adanya kriminalitas-kriminalitas lain, seperti pencurian, pembunuhan, dan juga pelecehan seksual. Terkait dengan meningkatnya permasalahan dan kriminalitas yang dilakukan dan dialami oleh remaja pada tingkat sekolah, maka sangat penting untuk memberikan bantuan dan edukasi kepada remaja terkait dengan bahaya NAPZA. Memperhatikan kondisi permasalahan dan potensi untuk memberikan bantuan solusi, maka tim pengabdian program studi bimbingan dan konseling UM Metro mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu remaja terhindar dari penyalahgunaan NAPZA melalui kegiatan edukasi terhadap remaja dalam bentuk seminar tentang bahaya NAPZA, dan pelatihan konselor sebaya. Urgensi permasalahan mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 4) Kurangnya kapasitas dan pemahaman dewan guru terhadap permasalahan dan bahaya NAPZA
- 5) Minimnya edukasi dan bentuk pelatihan terhadap remaja terkait bahaya NAPZA
- 6) Pengembangan media dan sarana sosialisasi dan edukasi akan bahaya NAPZA pada sekolah mitra masih sangat rendah

B. PROGRAM PENGABDIAN DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim Pengabdian Program Studi Bimbingan dan Konseling UM Metro melalui pemberian edukasi dan peningkatan keterampilan remaja dalam pencegahan bahaya NAPZA merupakan bagian solusi yang sangat penting.. Solusi yang ditawarkan melalui pengabdian yang dilakukan oleh tim dari program studi bimbingan dan konseling UM Metro bekerja sama dengan PIK PILAR UM Metro adalah sebagai berikut:

Target yang ingin dicapai melalui program pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Peningkatan kapasitas dan keterampilan remaja dalam mencegah bahaya NAPZA

- 2) Peningkatan peran sekolah dalam menanggulangi masalah NAPZA

C. Metode Pendekatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal, maka harus ditetapkan metode dan strategi pelaksanaan kegiatan. Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Seminar tentang bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) kepada pelajar dan guru
2. Workshop membuat media untuk sosialisasi bahaya narkoba kepada para pelajar

D. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra yang dilibatkan adalah pihak sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Menyediakan ruangan untuk kegiatan edukasi dan seminar bahaya NAPZA
Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Metro, sehingga mitra memiliki peran untuk membantu terlaksananya kegiatan ini yaitu dengan menyediakan fasilitas berupa ruangan kegiatan, dan peralatan pendukung kegiatan seperti LCD dan lain-lain.
- 2) Mensosialisasikan kepada peserta didik dan Guru yang ada di tempat acara yang di selenggarakan.
- 3) Mempersiapkan Jadwal agenda pelaksanaan.

E. Tahapan Pelaksanaan Solusi

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian program studi bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Metro dilaksanakan dengan

beberapa tahapan kegiatan. Berikut tahapan pelaksanaan solusi yang akan dilaksanakan selama program pengabdian masyarakat ini:



Gambar. 1 Skema Alur Tahap Pelaksanaan Solusi

Tahap ke I

Tahap kegiatan I yaitu tahap identifikasi masalah. Tim pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi mitra serta keterbatasan mitra dalam menangani masalah terkait NAPZA. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan wawancara dengan beberapa peserta didik dan juga guru BK terkait pemahaman peserta didik akan NAPZA. Dari hasil survey yang dilakukan pada tanggal 3- 5 Oktober 2019 tersebut diketahui bahwa sebagai besar peserta didik masih cukup rendah pemahaman tentang:

- 5) Jenis-jenis NAPZA dan bahayanya
- 6) Ciri-ciri individu yang sudah terkena atau kecanduan Narkoba
- 7) Cara pengendar atau orang tidak bertanggungjawab dalam mengedarkan narkoba kepada peserta didik atau remaja
- 8) Cara menghindari diri dari bahaya Narkoba

Selain itu, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru BK dan beberapa wali kelas diketahui permasalahan terkait edukasi bahaya NAPZA kepada peserta didik yaitu:

- 3) Masih minimnya pemahaman guru BK dan wali kelas terkait NAPZA
- 4) Fasilitas dan media yang digunakan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada peserta didik tentang bahaya NAPZA masih minim.

Berangkat dari hasil identifikasi permasalahan remaja di SMA Muhammadiyah 1 serta permasalahan mitra dalam memberikan sosialisasi dan edukasi tentang NAPZA, maka tim pengabdian membuat analisis dan merumuskan solusi pada tahap ke II.

Tahap ke II

Setelah mengidentifikasi masalah yang ditemukan, baik dari peserta didik dan juga mitra dalam mencegah bahaya NAPZA dikalangan remaja, maka selanjutnya dilakuka kordinasi untuk meirumuskan solusi yang akan dilakukan oleh tim pengabdi dan juga mitra. Rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan mencegah bahaya NAPZA pada remaja yaitu:

- 1) Diskusi dan kordinasi Tim Pengabdian dengan Mitra

Hasil survey pendahuluan yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian selanjutnya dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kordinasi dengan mitra dalam merumuskan kegiatan yang akan dilakukan.

Kegiatan diskusi dan kordinasi dengan mtra dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019, dengan hasil:

- a) Dilakukan sosialisasi bahaya NAPZA oleh tim pengabdian prodi BK UM Metro yang akan didukung sepenuhnya oleh pihak mitra; SMA Muhammadiyah 1 Metro
- b) Diadakan pelatihan cara membuat media yang mudah dengan memanfaatkan media sosial untuk mencegah bahaya NAPZA pada remaja
- c) Pemberdayaan guru BK dan PIK R SMA muhammadiyah 1 Metro

dalam mencegah bahaya NAPZA dikalangan remaja dan pelajar.

2) Menentukan jadwal dan metode kegiatan

Setelah menentukan solusi dari permasalahan yang ditemukan, serta melakukan kordinasi tim pengabdian dengan mitra, selanjutnya menentukan jadwal kegiatan dan metode kegiatan. Adapaun rencana kegiatan yang akan dilakukan dan metode sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana kegiatan dan metode

| No | Rencana kegiatan | Metode |
|----|---|---------------------|
| 1 | Peningkatan pemahaman jenis-jenis NAPZA, bahaya NAPZA, dan cara mencegahnya | Sosialisasi |
| 2 | Meningkatkan kemampuan membuat media untuk edukasi bahaya NAPZA | Workshop/ pelatihan |

3) Pembagian tugas dan mempersiapkan fasilitas kegiatan pengabdian

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, maka berikutnya akan disusun pembagian tugas dan persiapan fasilitas kegiatan. Persiapan materi kegiatan yang akan disajikan pada kegiatan disusun oleh tim pengabdian masyarakat prodi BK UM Metro, sedangkan untuk fasilitas pendukung seperti LCD, dan lain-lain dipersiapkan oleh mitra. Selain persiapan pelaksanaan kegiatan, juga dilakukan pembagian tugas tim pengabdian. Pembagian tugas tersebut yaitu:

Tabel 3. Pembagian tugas

| No | Rencana kegiatan | Metode | Pelaksana |
|----|---|--------------------|------------------------|
| 1 | Peningkatan pemahaman jenis-jenis NAPZA, bahaya NAPZA, dan cara mencegahnya | Sosialisasi | Agus Wibowo dan Mudaim |
| 2 | Meningkatkan kemampuan membuat media untuk edukasi bahaya NAPZA | Workshop/pelatihan | Hadi Pranoto |

4) HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019. Hasil kegiatan pengabdian yang diperoleh yaitu:

- 1) Pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah Metro memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar dikota Metro
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA.

Dokumentasi kegiatan dapat terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Edukasi NAPZA Tim Pengabd



Gambar 3. Kegiatan di akhir Edukasi NAPZA bersama peserta didik SMA Muh. 1 Metro Tim Pengabdiprodi BK UM Metro



Gambar 4. Kegiatan Edukasi NAPZA bersama peserta didik SMA Muh. 1 Metro Tim Pengabdiprodi BK UM Metro

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman peserta didik SMA Muhammadiyah Metro memiliki pemahaman baru tentang NAPZA. Pemahaman yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim prodi BK UM Metro yaitu pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
2. Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
3. Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar dikota Metro
4. Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di SMA Muhammadiyah 1 Metro untuk mengedukasi remaja dari bahaya NAPZA

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih secara khusus diberikan kepada:

1. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Metro
2. Ketua LPPM UM Metro yang telah memberikan DIPAA UM Metro dan PIK Pilar UM Metro.
3. Tim mahasiswa prodi BK UM Metro yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian
4. Bapak dan Ibu guru BK SMA Muhammadiyah 1 Metro atas kesedian memberikan waktu dan tenaga dalam membantu kegiatan pengabdian

REFERENSI

Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas). (2013). *Data Statistik Kriminal Anak yang Berkonflik dengan Hukum Provinsi Lampung Tahun 2013*. Jakarta.

Lampiran 3. Teknologi Tepat Guna

Nama Rumpun Ilmu :803/ Bimbingan dan Konseling

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

**UPAYA MEINGKATKAN KEMAMPUAN REMAJA MENCEGAH
PENYELAHGUNAAN NAPZA DIKALANGAN PELAJAR**



Oleh:

Agus Wibowo, M.Pd (NIDN. 0222118203)
Hadi Pranoto, M.Pd. (NIDN. 0219079101)
Mudaim, M.Si (NIDN. 0210117902)

Dibiayai oleh
pendanaan OPR Rutin UM Metro Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan
Pelaksanaan Program Pengabdian No:169/II.AU/F/LPPM/2019

Universitas Muhammadiyah Metro
2019

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

**Judul : UPAYA MEINGKATKAN KEMAMPUAN REMAJA
MENCEGAH PENYELAHGUNAAN NAPZA
DIKALANGAN PELAJAR**

Oleh : Agus Wibowo, M.Pd, Hadi Pranoto, M.Pd, Mudaim, M.Si

A. Permasalahan Penyalahgunaan NAPZA

Berdasarkan hasil penelitian Badan Narkotika Nasional bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia Tahun 2017 tentang Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba, didapat bahwa angka proyeksi penyalah guna narkoba di Indonesia mencapai 1,77% atau 3.367.154 orang yang pernah pakai narkoba dalam setahun terakhir (*current users*) pada kelompok usia 10-59 tahun. Berdasarkan penggolongan kasus narkoba tahun 2017, terjadi trend peningkatan kasus narkoba secara keseluruhan, peningkatan terbesar adalah kasus psikotropika dengan persentase kenaikan sebesar 137,14%, yaitu dari 1.540 kasus di tahun 2016 menjadi 3.652 kasus di tahun 2017. Sedangkan berdasarkan penggolongan tersangka kasus narkoba tahun 2017, terjadi trend peningkatan tersangka kasus narkotika dan psikotropika, dimana kenaikan terbesar terjadi pada tersangka kasus psikotropika sebesar 135,85%, yaitu dari 1.771 tersangka di tahun 2016 menjadi 4.177 tersangka di tahun 2017

B. Upaya mencegah NAPZA dikalangan pelajar

- 1) Peningkatan pemahaman peserta didik tentang NAPZA meliputi pemahaman berbagai jenis NAPZA, dampak bagi remaja, serta cara mencegahnya
- 2) Peningkatan kemampuan remaja, guru BK, dan wali kelas dalam membuat media sosialisasi dan edukasi bahaya NAPZA menggunakan atau memanfaatkan media sosial.
- 3) Membangun sinergisitas kerjasama antara mitra dengan tim pengabdian prodi BK UM Metro dalam mencegah bahaya NAPZA bagi pelajar dikota Metro
- 4) Revitalisasi keberadaan dan peran PIK R di sekolah